

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi atau kajian tentang proses dan hasil dari pengembangan Kecerdasan Kenabian yang dilakukan oleh para santri Kalong di pondok pesantren Roudhotul Muttaqien yang dipimpin oleh KH Hamdani Bakran Adz Dzakiey. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman mistik para santri kalong dalam pengembangan Kecerdasan Kenabian. Dari analisis pengalaman mistik tersebut akan didapatkan dua hal, yaitu gambaran proses Transformasi Diri para santri dan penguasaan kompetensi yang bisa dipraktekkan oleh para santri kalong yang telah mendapatkan Kecerdasan Kenabian.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian Fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan terlibat, wawancara dan dokumentasi. Analisis Data kualitatif menggunakan *Interpretative Phenomenology Analysis* (IPA) dan Uji validitas menggunakan triangulasi dan reflektivitas.

Hasil penelitian ini adalah; (1) pengalaman mistik para santri kalong dapat dikelompokkan ke dalam beberapa tema sesuai dengan proses Transformasi Diri. Selanjutnya dari pengalaman mistik itu bisa disusun fase-fase Transformasi Religius, yang menunjukkan perkembangan dan perubahan pada diri santri kalong. Fase Transformasi itu dapat diurutkan menjadi tiga yaitu (a) Pra-Proses Transformasi yang berintikan pada keinginan merasakan hakekat ibadah, (b) Proses Transformasi yang menggambarkan sekian banyak perolehan pengalaman mistik menuju Allah, dan (c) Pasca Proses Tranformasi yang menggambarkan perubahan pola pikir yang lebih religius dan pola prilaku yang lebih santun serta memberikan manfaat bagi sekitarnya. (2) Penguasaan Kecerdasan Kenabian oleh santri kalong dapat dikelompokkan dalam dua hal; (a) penguasaan para santri pada kompetensi yang bersifat kuantitatif, meliputi penguasaan *Intellectual Intelligence*, *Spiritual Intelligence*, *Emotional Intelligence* dan *Perceptual Intelligence* dalam perspektif kenabian, (b) penguasaan para santri pada kompetensi yang bersifat kualitatif sesuai dengan hakekat Kecerdasan Kenabian, seperti berubahnya tubuh menjadi cahaya yang menunjukkan tercapainya kejernihan hati, diperolehnya kemampuan yang sebelumnya tidak pernah dipelajari (mendapatkan ilmu Laduni).

ABSTRACT

Human intelligence is the continuously developed potential. The intelligences that have known before are IQ (Intellectual Quotient), EQ (Emotional Quotient), AQ (Adversity Quotient), MI (Multiple Intelligences), and SQ (Spiritual Quotient). One of the interesting intelligence concept to be analyzed is the Prophetic Intelligence. The process to obtain this intelligence is different with the other intelligences, because this intelligence considers as most important to charitable worship and strictly noble morals surveillance. The Prophetic Intelligence is also different with the other intelligences, because they can do something that outside of habit of human can act. Prophetic Intelligence development have been started in Pondok Pesantren Roudhotul Muttaqien Babadan Sleman Yogyakarta and lead by K.H. Hamdan Bakran Adz Dzakiey.

Two things in Propethic Intelligence development that should be monitored are the education process and the output. Those can be explained through transformed *Kalong* Moslem Student's experiences analysis.

The research head to know the *Kalong* Moslem Student's Mystical Experiences in Propectic Intelligence development. The *Kalong* Moslem Student's mystical experiences analysis will shows the student transformation process and practically competency mastery by the student with the Propectic Intelligence.

The results of the research are (1) The *Kalong* Moslem Student's Mystical Experience can be categorized in several sub themes appropriate with self transformation. Furthermore, from the mystical experiences, religious transformation phases that show the changes and the development of the *Kalong* Students can be compiled. The Transformation Phases are (a) pre-transformation process that have core is the pretension to feel the essence of the worship, (b) the transformation process that describes most of the mystical experiences to Allah, and (c) the pasca transformation process that describes of the mindset changes to be more religious and the better mannered behaviour and gives lots of benefit to the surroundings. (2) The Prophetic Intelligence mastery by the *Kalong* Moslem Students can be categorized in two, (a) Quantitative competency mastery, include of Intelectual Intelligence, Spiritual Intelligence, Emotional Intelligence and Perceptual Intelligence mastery in prophetic perspective, (b) Qualitative competency mastery appropriate with the prophetic intelligence essence as of the light of the body that shown of the purify heart, and the gain of the ability of something that never learnt before (Laduni Science).

المخلص

هذه الدراسة هي دراسة عن عمليات ونتائج تطوير الذكاء النبوي الذي قام به طلاب كالونغ في مدرسة رضوية المتبقي الإسلامية الداخلية بقيادة خالد حمداني بكران عدز تهدف هذه الدراسة إلى معرفة التجارب الروحية للسانتري المحظور في دزاكابي من تحليل تجربة صوفية سيتم الحصول على شيئين ، وهما تطوير الذكاء النبوي وإتقان الكفاءات التي يمكن ممارستها من قبل santri وصف لعملية التحول الذاتي لل الذين اكتسبوا الذكاء النبوي santri kalong .

تقنيات جمع البيانات . هذا النوع من البحوث هو نوعي مع تصميم البحوث الظواهر يستخدم تحليل البيانات النوعي . باستخدام الملاحظات والمقابلات والوثائق المعنية والاختبارات للتحقق من صلاحيتها باستخدام التثليث (IPA) تحليل الظواهر التفسيرية والانعكاسية .

في عدة santri kalong نتائج هذه الدراسة هي ؛ (1) يمكن تجميع تجربة باطني من مواضيع وفقا لعملية التحول الذاتي. علاوة على ذلك ، يمكن ترتيب التجربة الغامضة batong. ، والتي تظهر التطور والتغيير في طلاب Religus من مراحل التحول يمكن فرز مرحلة التحول إلى ثلاثة ، وهي (أ) التحولات السابقة على العملية والتي تركز على الرغبة في الشعور بجوهر العبادة ، (ب) عملية التحول التي توضح العديد من اكتساب تجربة باطنية تجاه الله ، و (ج) عملية ما بعد التحول التي تصف التغييرات في العقلية مزيد من أنماط السلوك الديني وأكثر مهذب وتوفر فوائد للمناطق المحيطة في شيئين. santri kalong بها. (2) يمكن تجميع التمكن من الذكاء النبوي بواسطة (أ) إتقان السانتري على الكفاءات الكمية ، بما في ذلك التمكن من التفرد ، الذكاء الروحي ، الذكاء العاطفي والذكاء الإدراكي في المنظور النبوي ، (ب) إتقان السانتري على الكفاءات النوعية وفقا لجوهر الذكاء النبوي ، مثل تغيير الضوء الذي يظهر تحقيق وضوح القلب ، والقدرات المكتسبة التي لم تدرس (الحصول على معرفة (Laduni).